

**SULIT-HADIRNYA DEMOS [KEWARGANEGARAAN]  
DI DALAM MASYARAKAT DOXIC PESANTREN: RELASI LORA-SANTRI DI  
ERA DEMOKRATISASI DI BANGKALAN**

**Bab 1: Sulit-hadirnya Kewarganegaraan:**

<b>Problematika Demokrasi dalam Skala Mikro.....</b>	<b>1</b>
A. Subkultur Pesantren:	
'Sekate' Perubahan Menuju Demokrasi.....	3
B. Tidak Bekerjanya Kewarganegaraan:	
Dalam Rangka Berdemokrasi di Pesantren?.....	7
C. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	11
D. Konstruksi Kewarganegaraan untuk Demokrasi.....	19
E. Metode Penelitian.....	22
F. Sistematika Penulisan.....	25

**Bab 2: Pesantren, Lora dan Santri:**

<b>Beroperasinya Beragam Simpul Kewargaan.....</b>	<b>27</b>
A. Pesantren: <i>Lebensraum</i> <i>Habitus</i> Orang Bangkalan.....	28
B. Tapak Penggalangan Kewargaan: Dibalik Peran Pesantren sebagai Lokus Kekuasaan dan Politik.....	37
C. Poros Kewargaan: Relasi Patron Klien <i>Lora</i> -Santri.....	44
D. Polarisasi dan Konflik Politik Keluarga <i>Lora</i> .....	47

**Bab 3: Kewargaan dalam Transformasi Politik *Lora*.....**

A. <i>Lora</i> dan Kemunculan Arena Baru:	
Negara dan Masyarakat Politik.....	59
B. Kuasa <i>Lora</i> Politisasi Ide: <i>Doxa</i> Politik.....	72
C. Catatan Penutup.....	79

**Bab 4: Antara Kewargaan dan Kewarganegaraan.....**

A. Patronase dan Klientelisme.....	83
B. Negara dan Kewarganegaraan.....	98
C. Catatan Penutup.....	111

**Bab 5: Kesimpulan.....**

118